BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik hal-hal sebgaai berikut:

- 1. Pengembangan bahan ajar lingkungan di Bali berbasis kearifan Tumpek Wariga telah berhasil dilakukan. Bahan ajar yang dikembangkan telah divalidasi dan diujicoba untuk memperoleh tingkat keterbacaan, kelayakan isi, kelayakan kegrafikan dan kemampuannya untuk meingkatkan literasi lingkungandan kemampuan pemecahan masalah. Penilaian bahan ajar dari ahli materi yaitu sebesar 3,53 dengan kategori layak digunakan. Penilaian dari ahli teknologi sebesar 3,53, dengan kategori layak.
- 2. Hasil implementasi bahan ajar bermuatan kearifan lokal Tumpek Wariga di sekolah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* literasi lingkungan kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar nasionl.
- 3. Hasil implementasi bahan ajar bermuatan kearifan lokal Tumpek Wariga di sekolah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar nasionl.
- 4. Siswa memberi tanggapan positif terhadap penggunaan bahan ajar yang dikembangkan. Siswa merasa materi yang disampaikan dalam bahan ajar jelas, serta memacu rasa ingin tahu mereka mengenai lingkungan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dalam penggunaan bahan ajar lingkungan di Bali bermuatan kearifan lokal Tumpek Wariga untuk meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan pemecahan masalah siswa, berikut merupakan implikasi dari penelitian ini.

Kadek Sera Harlistya Udayani, 2019

- 1. Penerapan bahan ajar berbasis muatan lokal digunakan untuk membantu siswa mempelajari dan memahami materi lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahan ajar lingkungan bermuatan lokal dapat meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya guru biologi dapat berinovasi untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik serta sesuai dengan kondisi lingkungan siswa sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan namun sikap dan juga keterampilan.
- 2. Hasil penelitian terhadap penggunaan bahan ajar lingkungan berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Literasi lingkungan dpaat membantu siswa untuk memiliki kesadaran, kepedulian terhadap lingkungan sehingga akhirnya mereka akan berperan langsung untuk menjaga lingkungan. Sementara kemampuan pemecahan masalah membantu siswa untuk menyusun strategi langkah-langkah pemecahan masalah yang tepat terhadap permasalahan lingkungan di sekitar mereka.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya terbatas pada bahan ajar lingkungan di Bali berbasis kearifan lokal Tumpek Wariga. Penelitian lanjutan untuk memperluas dan menggali lebih dalam mengenai kearifan lokal di Bali.
- 2. Nilai-nilai yang terkandung di dalam kearifan lokal Tumpek Wariga dapat diintegrasikan dalam materi/sub materi lain dari pelajaran biologi seperti sub materi pelestarian keanekaragaman hayati. Hal tersebut bertujuan agar nilai-nilai kearifan lokal Tumpek Wariga dapat terangkat dan diwariskan kepada generasi berikutnya.